

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Ketidakjelasan bahan pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan sebuah media sebagai perantara. Media merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran, selain sebagai alat bantu media juga berfungsi untuk melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Media memiliki arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, dengan menghadirkan media peserta didik dapat terbantu dalam mengembangkan bakat dan minatnya.

Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, diantaranya: membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Keempat aspek ini harus dikuasai oleh peserta didik terutama menulis, menulis merupakan salah satu aspek keterampilan dalam berbahasa yaitu proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan, perasaan dan sebagainya yang menjadi wujud lambang tanda atau tulisan yang bertujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Dalam hal ini penulis ingin mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi. Menulis puisi adalah salah satu kegiatan dari pembelajaran menulis, puisi terkadang tidak selalu tertuang dengan sendirinya, perlu adanya pembelajaran dan pelatihan. Oleh karena itu, setiap guru harus

mempunyai metode, teknik dan media yang bervariasi yang dapat menunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar peserta didik. Pada kenyataan yang ada sebagian guru hanya menggunakan metode dan teknik yang sama, sehingga peserta didik merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi, bahkan terkadang guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk menarik peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu penulis ingin memberikan solusi agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi. Di samping itu selain merasa bosan dan kurang tertarik terhadap kegiatan belajar menulis puisi ada juga kendala lain yang dialami peserta didik selain dari guru, diantaranya: peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-idenya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, kesulitan dalam menggambarkan pengimajiannya, kesulitan dalam menentukan diksi atau pilihan kata, kesulitan dalam menentukan gaya bahasa, serta kesulitan dalam menciptakan rima dan irama. Selain itu peserta didik juga mengalami kesulitan dalam struktur batin puisi. Melihat pada kenyataan yang dialami oleh peserta didik, penulis ingin memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi, dengan menghadirkan sebuah media berupa *movie maker*. *Movie maker* adalah sebuah program yang digunakan untuk membuat film, mengedit film. Sumber datanya dari format film, gambar dan suara. *movie maker* dibuat untuk membantu peserta didik bisa mengenali objek baik itu dari gambar yang ditampilkan atau pun dari suara yang dibunyikan secara bersamaan. *Movie maker* termasuk kedalam media audio visual yang

menggabungkan unsur gambar dan unsur suara. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur gambar dan unsur suara. jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media yang pertama dan kedua. Di samping menghilangkan rasa bosan dan menarik peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi, *movie maker* ini akan memudahkan peserta didik dalam menulis puisi.

Berkaca pada penelitian yang sudah dilakukan dapat dijadikan referensi dalam penelitiannya Fauzziyah (2010), disimpulkan bahwa metode ARCS efektif dalam pembelajaran menulis puisi yang setiap siklusnya siswa mengalami peningkatan yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 40 Bandung dan dalam penelitian Nuramelia (2010), dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode prosedur menulis terbimbing terbukti efektif yang dilakukan di kelas X.2 di SMA Kartika Siliwangi. Maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan menggunakan media yang memuat proses pembelajaran yang dapat membantu dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis dalam penelitiannya ingin menggunakan media pembelajaran yaitu penggunaan *movie maker* untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 15 Bandung. Dengan judul “Penggunaan Media *Movie Maker* dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 15 Bandung)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang menyebabkan ketidakberhasilan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Kekurangan media yang digunakan oleh guru sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi.
- 2) Kesulitan peserta didik dalam menentukan diksi, pengimajian, rima, bahasa figuratif dan amanat serta nada dan suasana.
- 3) Motivasi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi masih terbilang kurang sehingga menghambat peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi.

## 1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian pada penggunaan media *movie maker* dalam pembelajaran menulis puisi supaya lebih terfokuskan permasalahannya.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, penulis merumuskan beberapa masalah penelitian. Adapun masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan media *movie maker* ?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung di kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan media foto?
- 3) Bagaimana tingkat signifikansi perbedaan antara kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung di kelas eksperimen dan kelas kontrol?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini dilakukan untuk:

- 1) mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media *movie maker* pada kelas eksperimen;
- 2) mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media foto pada kelas kontrol; dan
- 3) membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan *movie maker* pada kelas eksperimen dan media foto pada kelas kontrol.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

#### 1) Teoretis

Penggunaan *movie maker* mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi dan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian lanjutan serta penelitian-penelitian dalam bidang lainnya.

#### 2) Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberi manfaat bagi: Guru diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan metode dan media lainnya agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat menambah wawasan bagi guru dalam upaya meningkatkan kreativitas pengelolaan proses pembelajaran menulis puisi, peserta didik diharapkan dapat memacu siswa untuk lebih kreatif dalam keterampilan menulis puisi, Lembaga pendidikan diharapkan dapat memotivasi lembaga pendidikan untuk mengembangkan penggunaan media ini lebih lanjut.

### 1.6 Anggapan Dasar

Keberadaan anggapan dasar merupakan suatu pendapat yang bersifat umum, artinya tidak perlu dibuktikan lagi, dengan demikian, sesuai dengan masalah yang akan ditelitinya.

Anggapan dasar yang berlaku untuk penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menulis puisi dengan menggunakan media *movie maker* merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Bandung.
- 2) Penggunaan media yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

### 1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap sesuatu yang seolah-olah terjadi dalam mengutarakan pendapat selanjutnya akan diteliti dan dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan media *movie maker* dan di kelas kontrol dengan menggunakan media foto. Hipotesis penelitian ini dapat terlihat dari landasan teori.

### 1.8 Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, peneliti menguraikan definisi beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun paparannya sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis adalah pembelajaran yang menjadikan orang belajar melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan.

- 2) Pembelajaran menulis puisi adalah sebuah cara dalam menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam sebuah puisi. Kegiatan menulis puisi tersebut diawali dengan pengenalan unsur-unsur puisi dan langkah-langkah penulisan puisi
- 3) Media *Movie maker* adalah media yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran menulis puisi. *Movie maker* adalah sebuah program yang digunakan untuk membuat film, mengedit film. Sumber datanya dari format film, gambar dan suara.

